

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar dua variable atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, *intellectual capital* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data *time series* dan *cross section* dari tahun 2012-2015. Data penelitian yang mencakup data periode 2012 sampai 2015 dipandang cukup mewakili kondisi bank umum syariah di Indonesia saat itu dan indikator-indikator keuangan perbankan syariah pada periode itu.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia periode 2012-2015 jumlah bank umum syariah ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang sesuai dengan kriteria berikut :

- 1) Bank Umum Syariah yang telah berdiri sendiri (bukan unit usaha syariah) sejak tahun 2012 atau sebelumnya.
- 2) Bank tersebut telah mengeluarkan laporan keuangan tahun 2012-2015.
- 3) Bank tersebut menerapkan system *Good corporate governance* dan mempublikasikan informasi mengenai *intellectual capital*, *leverage* dan rasio keuangan dalam *Annual Report*-nya.
- 4) Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2012-2015.
- 5) Pemilihan rentang waktu bertujuan agar penelitian hanya berfokus pada rentang waktu tersebut sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang memiliki tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Indriantoro dan Supomo, 2009). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan ( *annual report* ) dan laporan *GCG* selama periode 2012 sampai dengan 2015.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2012-2015	11
2	Jumlah Bank yang tidak memenuhi kriteria	3
3	Jumlah bank yang sesuai dengan kriteria, memenuhi data pada tahun 2012-2015 dan dijadikan sampel dalam penelitian (4 tahun pengamatan)	8
<b>Total sampel yang digunakan (4 tahun pengamatan, data per tahun)</b>		$8 \times 4 = 32$

Sumber: data diolah (2017)

### 3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan, *annual report* dan laporan *good corporate governance* (GCG) yang dipublikasikan untuk umum dan disajikan oleh bank umum syariah selama periode 2012-2015 yang diterbitkan dalam *website* perusahaan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam riset merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Seringkali kegagalan riset disebabkan oleh sulitnya mengumpulkan data (Suliyanto, 2006:135). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang didapat dari dokumentasi ini masih sangat mentah, oleh karena itu untuk memperoleh informasi data harus diolah terlebih dahulu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas (Suliyanto, 2006: 78). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Indarti dan Lusi, 2013). Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini adalah Return On Assets (ROA).

*Return on asset* (ROA) lebih dipilih daripada *return on equity* (ROE) karena total ekuitas yang merupakan denominator ROE adalah salah satu komponen dari *Value added of Capital Employed* (VACA). Jika menggunakan ROE, maka akan terjadi *double counting* atas akun yang sama (yaitu ekuitas), dimana VACA (yang dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) sebagai variabel independen dan ROE (yang juga dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) menjadi variabel dependen (Ulum, 2009).

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan (Hanafi, 2009: 157).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2006: 77) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini ada tujuh, yaitu:

#### a. *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* (GCG) menurut Komite Cadbury (1992) dalam Hisamuddin (2012) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. GCG dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

##### 1) Aktifitas Dewan Komisaris

Aktifitas dewan komisaris merupakan jumlah rapat dewan komisaris perusahaan. Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan, memiliki peranan terhadap aktivitas pengawasan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba dengan membatasi tingkat manajemen laba melalui fungsi monitoring atas pelaporan keuangan. Semakin sering dewan komisaris mengadakan rapat, diharapkan pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris semakin baik dan semakin membantu dewan direksi dalam pengambilan keputusan secara tepat. Dengan demikian, kinerja perusahaan pun semakin meningkat. (Widagdo, 2014)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah rapat dewan komisaris suatu perusahaan dalam satu tahun.

$$\text{Dewan Komisaris (DK)} = \sum \text{rapat dewan komisaris}$$

#### 2) Dewan Direksi

Menurut media BPR (2009), Dewan Direksi adalah pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan. Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Jumlah anggota direksi disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat serta bertindak independen. Dewan Direksi diukur dengan jumlah anggota Dewan Direksi suatu perusahaan.

$$\text{Dewan Direksi (DD)} = \sum \text{anggota dewan direksi}$$

#### 3) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan pengawas syariah adalah suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervisi / pengawasan dan melihat secara dekat aktivitas lembaga keuangan *syariah* agar lembaga tersebut senantiasa mengikuti aturan dan prinsip-prinsip *syariah*. Dewan Pengawas *Syariah* diukur dengan jumlah rapat anggota dewan pengawas *syariah*. (Sunandar,2008)

$$\text{Dewan Pengawas Syariah (DPS)} = \sum \text{rapat anggota dewan pengawas syariah}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* dalam penelitian ini diukur berdasarkan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>).

Tahapan perhitungan VAIC<sup>TM</sup> yang dikutip dari Mahmud (2013) adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung *Value Added* (VA)

*Value added* dapat dihitung dengan informasi yang tercermin di laporan keuangan tahunan perusahaan seperti berikut:

$$VA = \text{OUT (pendapatan)} - \text{IN (beban operasional kecuali beban gaji)}$$

(2) Menghitung *Capital Employed* (CE), *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC)

$$HC = \text{Total Beban Karyawan}$$

$$CE = \text{Dana yang Tersedia (Ekuitas)}$$

Beban karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji dan karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan

$$SC = VA - HC$$

(3) Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = VA \div CE$$

(4) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = VA \div HC$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### (5) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = SC \div VA$$

#### (6) Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>)

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

#### c. *Leverage*

Rasio leverage (*leverage ratios*) mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Tingginya rasio leverage terhadap aset menunjukkan semakin banyak aktiva yang didanai hutang pada pihak luar, dan menunjukkan resiko perusahaan dalam pelunasannya, sehingga menyebabkan insentif manajemen untuk merekayasa kinerja untuk menjaga kepercayaan dari pihak eksternal. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio total hutang terhadap total aktiva. (Sam'ani, 2008).

$$Leverage (LEV) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Pengertian	Alat ukur	Skala Pengukuran
1. Kinerja keuangan (Y)	Gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproses menggunakan ROA.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2. <i>Good Corporate Governance</i>	<i>Good corporate governance</i> dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut: 1. dewan komisaris 2. dewan direksi 3. dewan pengawas syariah	Dewan komisaris (DK) = $\sum$ rapat dewan komisaris  Dewan direksi (DD) = $\sum$ anggota dewan direksi  Dewan pengawas syariah (DPS) = $\sum$ rapat anggota dewan pengawas syariah	Nominal & Rasio
3. <i>Intellectual capital</i>	Besarnya modal intelektual yang dihasilkan melalui penjumlahan dari komponen komponen modal intelektual yaitu <i>capital employed</i> , <i>human capital</i> dan <i>structural capital</i> .	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. <i>Leverage</i>	Leverage merupakan utang yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang.	$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
--------------------	---	---	-------

### 3.6 Model Penelitian

Berikut ini adalah persamaan yang merefleksikan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, *intellectual capital* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2015. Formulasi hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

$Y$  = Kinerja Keuangan

$X_1$  = Aktivitas Dewan Komisaris

$X_2$  = Ukuran Dewan Direksi

$X_3$  = Dewan Pengawas Syariah

$X_4$  = *Intellectual Capital*

$X_5$  = *Leverage*

$e$  = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut Suliyanto (2006: 161), analisis data dalam riset pada hakikatnya merupakan proses mengolah data yang telah kita peroleh di lapangan. Hasil akhir riset di samping tergantung pada data yang diperoleh di lapangan juga akan sangat tergantung bagaimana menganalisis data.

Metode analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel independen (Trianto, 2015: 101). Sebelum diuji menggunakan regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik dan analisis statistik deskriptif.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran data secara ringkas yaitu tentang pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta kecenderungan suatu gugus data.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, uji linieritas, dan uji autokorelasi. (Trianto, 2015: 87)

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013: 160).

##### 1) Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

##### 2) Analisis statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan kriteria

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov > tingkat signifikansi 0,05.

Pada pengujian normalitas dengan analisis statistik, apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal maka solusinya adalah dengan menggunakan metode transformasi data untuk menormalkan data yang akan diteliti. Menurut Ghozali (2013), “data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasikan agar menjadi normal.

Salah satu transformasi data yang dapat dilakukan adalah dengan cara mentransformasikan data ke LG10 (logaritma 10) atau LN (logaritma Natural) dan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Setelah dilakukan transformasi, dilakukan lagi pengujian ulang terhadap uji normalitas untuk melihat kembali apakah data penelitian telah berdistribusi normal atau tidak.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas: melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distudentized.

Dasar analitis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dengan metode grafik lazim dipergunakan meskipun menimbulkan bias, karena pengamatan antara satu pengamat dengan pengamat lain bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Oleh karena itu, penggunaan uji statistik diharapkan menghilangkan unsur bias tersebut. Salah satu uji statistik yang lazim dipergunakan adalah uji Glejser (di samping uji yang lain, misalnya uji Park, atau uji White). Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 3. Uji Multikolonieritas

Menurut Gozhali (2013: 105) uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini

#### 4. Uji Autokorelasi

H0 : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

HA: ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.8 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. (Ghozali, 2013: 97)

#### 3.8.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Menurut Ghozali (2013: 101) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerangkan variasi variabel independen. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *good corporate governance*, *intellectual capital*, dan *leverage* (variabel independen) terhadap kinerja keuangan (variabel dependen).

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

### 3.8.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Quick look: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .